

## ABSTRAK

**Sendrika Putri (1306077/2013).Penyelesaian Konflik Batas Tanah Suku Kampai Di Nagari Padang XI Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi UNP. 2018.**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui faktor penyebab terjadinya konflik Batas Tanah suku Kampai di Nagari Padang XI Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. (2) Mengetahui cara penyelesaian konflik batas tanah suku kampai di Nagari Padang XI Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Jenis data terdiri dari data primer dan data sekunder, dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian diperoleh (1) Faktor penyebab terjadinya konflik batas tanah suku kampai di Nagari Padang XI Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan, berdasarkan hasil penelitian bahwa konflik yang terjadi antara Mansyur dan Ana disebabkan karena (a) tidak dipasang patok tanda batas pada setiap sudut bidang tanah atau pagar batas tidak jelas (b) petunjuk batas tidak pada tempat yang benar (c) tanda batas hilang atau rusak. (2) Cara penyelesaian konflik batas tanah suku kampai di nagari padang XI punggasan kecamatan linggo sari baganti kabupaten pesisir selatan berdasarkan hasil penelitian penyelesaian yang dilakukan oleh KAN Nagari Padang XI Punggasan secara bertahap yaitu (a) mediasi, (b) klarifikasi, (c) Pengambilan keputusan

*Kata Kunci : Konflik Batas Tanah Suku Kampai*